

Lampiran 1 Ethical Approval



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
FACULTY OF NURSING UNIVERSITAS AIRLANGGA

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

“ETHICAL APPROVAL”
No : 1876-KEPK

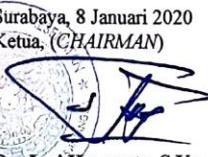
Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Committee of Ethical Approval in the Faculty of Nursing Universitas Airlangga, with regards of the protection of Human Rights and welfare in health research, carefully reviewed the research protocol entitled :

“PENGARUH METODE CBD (CERAMAH, BRAINSTORMING, DEMONSTRASI) TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN IBU DALAM PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA”

Peneliti utama : Meyta Rahayu
Principal Investigator
Nama Institusi : Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
Name of the Institution
Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : Puskesmas Bangkalan, Madura
Setting of research

Dan telah menyetujui protokol tersebut di atas melalui dipercepat.
And approved the above-mentioned protocol with Expedited.



Surabaya, 8 Januari 2020
Ketua, (CHAIRMAN)
Dr. Joni Haryanto, S.Kp., M.Si.
NIP. 1963 0608 1991 03 1002

**Masa berlaku 1 tahun*
1 year validity period

Lampiran 2 Surat Perijinan Pengambilan Data Awal



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEPERAWATAN

Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5913754, 5913257, 5913756 Fax. (031) 5913257, 5913752
Website: <http://ncrs.unair.ac.id> | Email: dekan_ners@fkip.unair.ac.id

Nomor : 3993/UN3.1.13/PPd/2019
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Fasilitas
Survey Pengambilan Data Awal**

14 Oktober 2019

Kepada Yth. : Kepala Bakesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Timur
di Surabaya

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya survey pengambilan data awal bagi mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, maka kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu memberikan kesempatan kepada mahasiswa kami di bawah ini untuk melakukan pengumpulan data awal sebagai bahan penyusunan proposal penelitian

Nama : Meyta Rahayu
NIM : 131811123047
Judul Skripsi : Pengaruh Metode CBD (Ceramah, *Brainstorming*,
Demonstrasi) Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Ibu
Dalam Pencegahan *Stunting* pada Balita di Puskesmas
Bangkalan Madura

Pembimbing Ketua : Dr. Esti Yunitasari, S.Kp., M.Kes
Pembimbing : Iqlima Dwi Kurnia, S.Kep.Ns., M.Kep

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Kusnanto, S.Kp., M.Kes
NIP. 196808291989031002

Tembusan:

1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
2. Kepala Bakesbangpol dan Linmas Kabupaten Bangkalan Madura
3. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan Madura
4. Kepala Puskesmas Kabupaten Bangkalan Surabaya

Lampiran 3 Surat Perijinan Pengambilan Data Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS AIRLANGGA
 FAKULTAS KEPERAWATAN
 Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5913754, 5913257, 5913756 Fax. (031) 5913257, 5913752
 Website: <http://ners.unair.ac.id> | Email: dekan_ners@fkip.unair.ac.id

Nomor : 5033/UN3.1.13/PPd/2019 19 Desember 2019
 Lampiran : 1 (satu) eksemplar
 Perihal : **Permohonan Fasilitas
 Pengambilan Data Penelitian**

Kepada Yth.: Kepala Puskesmas Bangkalan
 di Madura

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada mahasiswa kami di bawah ini untuk mengambil data penelitian sebagai bahan penyusunan skripsi

Nama : Meyta Rahayu
 NIM : 131811123047
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode CBD (Ceramah, *Brainstorming*,
 Demonstrasi) Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu
 dalam Pencegahan *Stunting* Pada Balita

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Kusnanto, S.Kp., M.Kes.
 NIP. 196808291989031002

Lampiran 4 Surat Telah Melakukan Penelitian

 PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANGKALAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS BANGKALAN
Jl. Teuku Umar I/ 47 Bangkalan Telp. 031-3098146
Email : puskesmasbangkalan@gmail.com
KECAMATAN BANGKALAN Kode Pos: 69116

SURAT BALASAN PENELITIAN
No. 445/ t8. /433.102.1/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Daniar Sukmawati
NIP : 197808242006042018
Pangkat/ Gol : Pembina Muda TK. I/ IVa
Jabatan : Kepala Puskesmas Bangkalan

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Meyta Rahayu
NIM : 131811123047
Program Studi : Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya
TEMA/TOPIK : **Pengaruh Metode CBD (Ceramah, Brainstorming, Demonstrasi) Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu dalam Pencegahan Stunting Pada Balita**

Mahasiswa tersebut diatas benar-benar melakukan pengambilan data untuk keperluan Penelitian di wilayah kerja kami di PUSKESMAS BANGKALAN.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bangkalan, 18 Januari 2020

UPTD Puskesmas Bangkalan


dr. Daniar Sukmawati
197808242006042018

Lampiran 5 Penjelasan Penelitian Kelompok Perlakuan**PENJELASAN PENELITIAN KELOMPOK PERLAKUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh Metode CBD (Ceramah, *Brainstorming*, Demonstrasi) terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Ibu dalam Pencegahan *Stunting* pada Balita.

Pembimbing

1. Dr. Esti Yunitasari, S.Kp.,M.Kes
2. Iqlima Dwi Kurnia, S.Kep.Ns., M.Kep

Tujuan Penelitian**Tujuan umum**

Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan melalui metode CBD (Ceramah, *Brainstorming*, Demonstrasi) terhadap terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu dalam pencegahan *stunting* pada balita

Tujuan khusus

1. Menganalisis pengetahuan ibu dalam pencegahan *stunting* pada balita sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui metode CBD (Ceramah, *Brainstorming*, Demonstrasi)
2. Menganalisis sikap ibu dalam pencegahan *stunting* pada balita sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui metode CBD (Ceramah, *Brainstorming*, Demonstrasi)
3. Menganalisis tindakan ibu dalam pencegahan *stunting* pada balita sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui metode CBD (Ceramah, *Brainstorming*, Demonstrasi)

Perlakuan yang diterapkan pada Subjek Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *pre-test and post-test control group design* merupakan suatu rancangan dimana akan dilakukan *pre-test* sebelum dilakukan perlakuan dan *post-test* setelah dilakukan perlakuan serta terdapat kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi akan melakukan pengisian soal *pre-test* terlebih dahulu, lalu diberi pendidikan kesehatan melalui metode CBD (Ceramah, *Brainstorming*, Demonstrasi) selama 45 menit. Setelah itu, peneliti akan mengevaluasi responden melalui pengisian soal *post-test* dan observasi tindakan yang dilakukan 1 minggu setelah intervensi.

Manfaat Penelitian bagi Responden

Responden yang terlibat dalam penelitian ini akan memperoleh pendidikan kesehatan melalui metode CBD (Ceramah, *Brainstorming*, Demonstrasi) untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu dalam pencegahan *stunting* pada balita.

Bahaya Potensial

Tidak ada bahaya potensial yang diakibatkan oleh keterlibatan responden dalam penelitian ini karena responden dalam kelompok intervensi hanya diminta untuk menjelaskan masalah yang dialami dan mendapatkan perlakuan berupa pendidikan kesehatan melalui metode CBD (Ceramah, *Brainstorming*, Demonstrasi). Responden kelompok intervensi diminta untuk mengisi kuisisioner sebelum dan sesudah perlakuan.

Hak untuk Mengundurkan Diri

Keikutsertaan responden dalam penelitian ini bersifat sukarela dan berhak untuk mengundurkan diri kapanpun, tanpa menimbulkan konsekuensi yang merugikan.

Jaminan Kerahasiaan Data

Semua data dan informasi identitas responden penelitian akan dijaga kerahasiaannya karena hanya digunakan untuk penelitian.

Adanya Intensif untuk Responden

Partisipasi dan kerjasama yang baik dalam penelitian ini akan mendapatkan *souvenir* dari peneliti.

Kontak Penelitti

Responden dapat menghubungi peneliti setiap saat apabila ada yang ingin ditanyakan ataupun mengundurkan diri dalam penelitian ini

Nama : Meyta Rahayu

Telp. : 085730220288

Email : meytarahayu96@gmail.com

Surabaya,

2019

Yang mendapat penjelasan

Yang memberi penjelasan

Responden

Peneliti

(.....)

Meyta Rahayu

Lampiran 6 Penjelasan Penelitian Kelompok Kontrol**PENJELASAN PENELITIAN KELOMPOK KONTROL**

Judul Penelitian : Pengaruh Metode CBD (Ceramah, *Brainstorming*, Demonstrasi) terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Ibu dalam Pencegahan *Stunting* pada Balita.

Pembimbing

1. Dr. Esti Yunitasari, S.Kp.,M.Kes
2. Iqlima Dwi Kurnia, S.Kep.Ns., M.Kep

Tujuan Penelitian**Tujuan umum**

Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan melalui metode CBD (Ceramah, *Brainstorming*, Demonstrasi) terhadap terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu dalam pencegahan *stunting* pada balita

Tujuan khusus

1. Menganalisis pengetahuan ibu dalam pencegahan *stunting* pada balita sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui metode CBD (Ceramah, *Brainstorming*, Demonstrasi)
2. Menganalisis sikap ibu dalam pencegahan *stunting* pada balita sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui metode CBD (Ceramah, *Brainstorming*, Demonstrasi)

3. Menganalisis tindakan ibu dalam pencegahan *stunting* pada balita sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui metode CBD (Ceramah, *Brainstorming*, Demonstrasi)

Perlakuan yang diterapkan pada Subjek Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *pre-test and post-test control group design* merupakan suatu rancangan dimana akan dilakukan *pre-test* sebelum dilakukan perlakuan dan *post-test* setelah dilakukan perlakuan serta terdapat kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok kontrol akan melakukan pengisian soal *pre-test* terlebih dahulu, lalu diberi pendidikan kesehatan melalui metode ceramah selama 45 menit. Setelah itu, peneliti akan mengevaluasi responden melalui pengisian soal *post-test* dan observasi tindakan yang dilakukan 1 minggu setelah intervensi. Diakhir penelitian, kelompok control juga akan diberikan pendidikan kesehatan melalui metode *brainstorming* dan ceramah untuk azas keadilan.

Manfaat Penelitian bagi Responden

Responden yang terlibat dalam penelitian ini akan memperoleh pendidikan kesehatan melalui metode CBD (Ceramah, *Brainstorming*, Demonstrasi) untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu dalam pencegahan *stunting* pada balita.

Bahaya Potensial

Tidak ada bahaya potensial yang diakibatkan oleh keterlibatan responden dalam penelitian ini karena responden dalam kelompok kontrol hanya hanya diberikan pendidikan kesehatan melalui ceramah. Responden kelompok kontrol diminta untuk mengisi kuisioner sebelum dan sesudah perlakuan.

Hak untuk Mengundurkan Diri

Keikutsertaan responden dalam penelitian ini bersifat sukarela dan berhak untuk mengundurkan diri kapanpun, tanpa menimbulkan konsekuensi yang merugikan.

Jaminan Kerahasiaan Data

Semua data dan informasi identitas responden penelitian akan dijaga kerahasiaannya karena hanya digunakan untuk penelitian.

Adanya Intensif untuk Responden

Partisipasi dan kerjasama yang baik dalam penelitian ini akan mendapatkan *souvenir* dari peneliti.

Kontak Penelitti

Responden dapat menghubungi peneliti setiap saat apabila ada yang ingin ditanyakan ataupun mengundurkan diri dalam penelitian ini

Nama : Meyta Rahayu

Telp. : 085730220288

Email : meytarahayu96@gmail.com

Surabaya, 2019

Yang mendapat penjelasan

Yang memberi penjelasan

Responden

Peneliti

(.....)

Meyta Rahayu

Lampiran 7 Lembar Permohonan Menjadi Responden Penelitian**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meyta Rahayu

NIM : 131811123047

Fakultas : Keperawatan Universitas Airlangga

Saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya yang akan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Metode CBD (Ceramah, *Brainstorming*, Demonstrasi) terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Ibu dalam Pencegahan *Stunting* pada Balita.”

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, maka dengan ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara menjadi responden. Semua informasi dan identitas responden akan dirahasiakan dan hanya untuk kepentingan penelitian. Saya mohon kepada Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuisioner dengan jujur dan mengikuti penelitian ini dengan baik serta sampai akhir penelitian. Apabila dalam penelitian ini Bapak/Ibu/Saudara merasa tidak nyaman maka Bapak/Ibu/Saudara dapat mengundurkan diri.

Hormat saya,

Meyta Rahayu

Lampiran 8 *Informed Consent*

INFORMED CONSENT
(PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 Umur :
 Alamat :
 Telp. :

Telah mendapatkan keterangan secara terinci dan jelas mengenai:

1. Penelitian yang berjudul: “Pengaruh Metode CBD (Ceramah, *Brainstorming*, Demonstrasi) terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Ibu dalam Pencegahan *Stunting* pada Balita”.
2. Perlakuan yang akan diterapkan dalam subyek
3. Manfaat ikut sebagai subyek penelitian
4. Bahaya yang akan timbul
5. Prosedur penelitian

Oleh karena itu saya (bersedia/ tidak bersedia*) secara sukarela untuk menjadi subyek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Surabaya,

2019

Peneliti

Responden

Meyta Rahayu

(.....)

Saksi

(.....)

Lampiran 9 Data Demografi**DATA DEMOGRAFI**

Judul Penelitian : Pengaruh Metode CBD (Ceramah, *Brainstorming*, Demonstrasi) terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Ibu dalam Pencegahan *Stunting* pada Balita.

Tanggal Penelitian :

No Kode :

Peneliti : Meyta Rahayu

1. Berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu yang Anda pilih!
2. Berikan jawaban dengan jujur karena tidak ada jawaban yang benar dan salah

A. Data Responden

1. Usia :
2. Pendidikan terakhir : = Tidak sekolah
 = SD
 = SMP
 = SMA
 = Diploma/ Sarjana
3. Pekerjaan :
4. Penghasilan : = < Rp 1.000.000,00
 = Rp 1.000.000,00 – Rp 1.500.000,00
 = > Rp 1.500.000,00
5. Hub dengan anak : = ibu kandung
 = wali
 = pengasuh
6. Identitas Anak

Tanggal Lahir :	Berat Badan (BB) :
Usia :	Tinggi Badan (TB) :
Jenis Kelamin :	Anak ke- :

Lampiran 10 Kuesioner Pengetahuan *Stunting*

Petunjuk pengisian: Berikan tanda silang (x) pada jawaban yang anda pilih.

1. Apa yang dimaksud dengan anak berperawakan pendek atau *stunting* ?
 - a. Kondisi tubuh yang normal dengan kecukupan gizi pada anak
 - b. Kondisi berat badan yang kelebihan pada anak
 - c. Kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis
2. Apa penyebab dari anak berperawakan pendek atau *stunting*?
 - a. Kurangnya asupan makanan bergizi pada anak
 - b. Pemberian ASI eksklusif pada usia 0-6 bulan
 - c. Pola pengasuhan anak yang baik
3. Yang bukan merupakan penyebab anak berperawakan pendek atau *stunting* yaitu
 - a. Penyakit infeksi
 - b. Pola pengasuhan anak yang kurang baik
 - c. Terpenuhinya asupan makanan bergizi pada anak
4. Apa tanda dan gejala dari *stunting* ?
 - a. Pertumbuhan lambat
 - b. Pertumbuhan cepat
 - c. Pubertas tepat waktu
5. Apa dampak jangka panjang yang ditimbulkan oleh kejadian *stunting*?
 - a. Perawakan yang pendek pada saat dewasa dan peningkatan obesitas
 - b. Penurunan perkembangan bahasa
 - c. Penurunan fungsi kognitif
6. Apa tindakan yang dilakukan untuk mencegah *stunting* atau anak pendek ?
 - a. Memberikan ASI Eksklusif pada usio 0-6 bulan dan makanan pendamping ASI setelah anak berusia lebih dari 6 bulan.
 - b. Memberikan sembarang makanan yang penting anak makan
 - c. Memberikan makanan selain ASI sebelum usia anak diatas 6 bulan
7. Pemberian makanan pendamping ASI baik dan benar dapat mencegah terjadinya *stunting* karena
 - a. Mempercepat pertumbuhan anak
 - b. Memenuhi kebutuhan gizi selain pemberian ASI pada anak.

- c. Agar anak tidak sakit
8. Apa tujuan dari pemberian MP-ASI?
 - a. Melengkapi zat gizi ASI yang sudah berkurang
 - b. Sebagai variasi makanan setelah ASI
 - c. Mencegah terjadinya peningkatan berat badan
 9. Kapan MP-ASI atau makanan pendamping ASI sebaiknya diberikan pada anak?
 - a. 3 bulan
 - b. 4 bulan
 - c. 6 bulan
 10. Apa tindakan ibu yang dapat dilakukan untuk mencegah stunting pada anak usia 0–6 bulan ?
 - a. Inisiasi Menyusui Dini dan ASI Eksklusif
 - b. Pemberian obat cacing
 - c. Pemberian MP ASI

Lampiran 11 Kuesioner Sikap Pencegahan *Stunting*

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda checklist (√) pada kotak yang telah disediakan sesuai pendapat anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat tidak Setuju

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
Menerima (<i>receiving</i>)					
1.	Saya menganggap bahwa <i>stunting</i> atau anak pendek dapat berdampak buruk pada anak saya				
Merespon (<i>responding</i>)					
2.	Saya tidak ingin memberikan kolostrum kepada anak saya karena saya pikir itu tidak baik untuk anak saya.				
3.	Saya memberikan ASI kepada anak saya untuk memenuhi kebutuhan gizi anak saya				
4.	Saya memberikan ASI dan juga makanan tambahan seperti bubur ketika anak saya berumur kurang dari 6 bulan agar anak saya montok dan tidak rewel				
5.	Saya tidak memberikan anak saya makanan pendamping ASI sebelum usia anak saya 1 tahun karena saya takut anak saya mengaami <i>stunting</i> .				
6.	Saya selalu memberikan ASI kepada anak saya dan memberikan makanan pendamping ASI saat anak saya berusia 6 bulan.				
7.	Saya tidak memberikan obat cacing pada anak untuk mencegah terjadinya <i>stunting</i> .				
Menghargai (<i>valuing</i>)					
8.	Saya selalu mengikuti saran perawat untuk memberikan gizi yang baik dan seimbang pada anak saya untuk mencegah terjadinya <i>stunting</i> .				

<i>Bertanggung jawab (responsible)</i>				
9.	Saya selalu datang keposyandu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak saya			
10.	Saya selalu datang ke puskesmas untuk melakukan pemeriksaan di poli gizi pada anak saya untuk memantau perkembangan anak saya.			

Lampiran 12 Lembar Observasi Tindakan Pencegahan *Stunting***Petunjuk Pengisian :**

Diisi oleh peneliti berdasarkan observasi tindakan yang dilakukan ibu

No.	Tindakan	Ya	Tidak
Persiapan			
1.	Cuci tangan sebelum menyiapkan makanan		
Cara memilih sayuran dan buah-buahan			
2.	Daunnya berwarna segar atau tidak tampak layu dan utuh		
3.	Tekstur tulang daunnya masih tampak jelas atau tidak keriput		
4.	Pilih yang bebas ulat dan masih cerah warnanya		
5.	Cuci bersih sayuran dan buah-buahan, lalu potong		
Cara memilih daging			
6.	Teskstur daging yang segar akan terasa kenyal dan empuk bila masih muda		
7.	Bau atau aroma daging yang segar		
8.	Kelembaban, secara normal permukaan kering		
9.	Daging yang beku lihat tanggal kedaluarsanya		
10.	Bersihkan di bawah air yang mengalir		

Lampiran 13 Lembar Observasi Tindakan Pencegahan *Stunting***Petunjuk Pengisian :**

Diisi oleh peneliti berdasarkan observasi tindakan yang dilakukan ibu

No.	Tindakan	Ya	Tidak
Cara menyusui yang benar			
1.	Cuci tangan dengan sabun menggunakan air bersih yang mengalir		
2.	Keluarkan sedikit ASI dan oleskan pada puting dan aerola sekitarnya		
3.	Letakkan bayi menghadap perut ibu atau payudara, mulailah menyusui dari payudara yang terakhir belum dikosongkan		
4.	Pegang payudara dengan ibu jari dan jari lainnya menopang bagian payudara bawah		
5.	Rangsang mulut bayi agar terbuka dengan cara menyentuh jari ke sisi mulut bayi atau pipi		
6.	Dekatkan dengan cepat kepala bayi ke payudara ibu, kemudian masukkan puting dan aerola ke mulut bayi		
7.	Susui dengan kedua payudara secara bergantian selama bayi masih menginginkan ASI.		
8.	Jika telah selesai menyusui, keluarkan sedikit ASI, oleskan pada puting dan aerola sekitarnya, kemudian biarkan kering dengan sendirinya		
9.	Sendawakan bayi		

Lampiran 14 Satuan Acara Kegiatan

SATUAN ACARA KEGIATAN I

PERTEMUAN 1

Materi : Pencegahan *stunting* dengan metode ceramah

Sasaran : Ibu dengan anak usia 0-24 bulan

Waktu : 1 x 45 menit

Tempat : Puskesmas Bangkalan, Madura

1. Analisa Situasional

- 1) Materi : Pencegahan *stunting*
- 2) Pelaksana : Meyta Rahayu
- 3) Peserta : Ibu yang memiliki balita usia 0-24 bulan

2. Tujuan

1) Tujuan instruksional umum

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah selama 45 menit diharapkan peserta dapat mengetahui dan memahami tentang pencegahan *stunting*.

2) Tujuan instruksional khusus

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan diharapkan peserta dapat :

- (1) Mengetahui dan memahami pengertian *stunting*, penyebab *stunting*, faktor risiko *stunting*, tanda dan gejala *stunting*, dampak *stunting*, dan cara pencegahan *stunting*

3. Metode

- 1) Penyampaian pendidikan kesehatan melalui metode ceramah selama 45 menit.

2) Diskusi dan tanya jawab

4. Media dan Alat bantu

Modul, *slide*, laptop, dan speaker

5. Kegiatan Pendidikan Kesehatan

Langkah	Kegiatan Fasilitator	Kegiatan Peserta	Waktu
Langkah 1: Penyiapan proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memulai kegiatan dengan melakukan bina suasana dengan peserta 2. Fasilitator menyapa dengan ramah 3. Fasilitator memperkenalkan diri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan diri dan alat-alat yang dibutuhkan 2. Mengajukan pertanyaan kepada fasilitator jika ada yang tidak jelas 	5 menit
Langkah 2 : Menyampaikan materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan materi tentang <i>stunting</i> menggunakan metode Ceramah 2. Memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya 3. Memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh peserta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan diri dan alat tulis yang diperlukan 2. Mendengarkan materi yang diberikan 3. Mengajukan pertanyaan jika ada materi yang tidak jelas 	30 menit
Langkah 3 : Rangkuman dan hasil belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi tentang materi yang diberikan dengan mengajukan pertanyaan dan melakukan diskusi sesuai materi yang diberikan 2. Memperjelas jawaban yang diberikan peserta 3. Menyimpulkan materi yang diberikan 4. Kontrak untuk pertemuan selanjutnya 5. Pembagian kelompok <i>Brainstorming</i> untuk pertemuan selanjutnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan yang diajukan fasilitator 2. Bersama fasilitator menyimpulkan materi pembelajaran 	10 menit

6. Kriteria Evaluasi

1) Evaluasi Struktur

- (1) Persiapan kegiatan dapat dilakukan dengan baik, misalnya dalam persiapan kursi, absensi dan *slide* dan modul
- (2) Melakukan kontrak dengan peserta dan pihak puskesmas sebelum kegiatan dimulai

2) Evaluasi proses

- (1) Peserta mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir
- (2) Peserta aktif mendengarkan dan menyimak acara penyuluhan
- (3) Peserta dapat merespon pertanyaan yang diberikan pemateri

3) Evaluasi hasil

Peserta dapat menjawab pertanyaan saat kuis dengan benar.

SATUAN ACARA KEGIATAN II

PERTEMUAN 2

Materi : Pencegahan *stunting* dengan metode *brainstorming*

Sasaran : Ibu dengan balita usia 0-24 bulan

Waktu : 1 x 45 menit

Tempat : Puskesmas Bangkalan, Madura

1. Analisa Situasional

- 1) Materi : Pencegahan *stunting*
- 2) Pelaksana : Meyta Rahayu
- 3) Peserta : Ibu yang memiliki balita usia 0-24 bulan

2. Tujuan

1) Tujuan instruksional umum

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode *brainstorming* selama 45 menit diharapkan peserta dapat mengetahui dan memahami tentang pencegahan *stunting*.

2) Tujuan instruksional khusus

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan diharapkan peserta dapat :

- (1) Mengetahui dan memahami pengertian *stunting*, penyebab *stunting*, faktor risiko *stunting*, tanda dan gejala *stunting*, dampak *stunting*, dan cara pencegahan *stunting*
- (2) Dapat melakukan tindakan pencegahan *stunting* sesuai pendidikan kesehatan yang diberikan

3. Metode

- 1) Penyampaian pendidikan kesehatan melalui metode *brainstorming* selama 45 menit.

4. Media dan Alat bantu

Papan tulis, penghapus, spidol, buku, dan alat tulis peserta

5. Kegiatan Pendidikan Kesehatan

- 1) Organisasi kelompok

Kelompok A :

Fasilitator : MR

Notulen : CD

Kelompok B :

Fasilitator : WHN

Notulen : IMK

Kelompok C :

Fasilitator : RA

Notulen : KF

Kelompok D :

Fasilitator : NF

Notulen : NQN

- 2) Kegiatan Pendidikan Kesehatan

Susunan kegiatan penyuluhan

- (1) Persiapan peserta

- a. Mengisi daftar hadir
- b. Peserta mengambil tempat duduk

c. Mendiskusikan kegiatan yang akan dimulai

(2) Kegiatan inti

Langkah-langkah metode *brainstorming* mengikuti aturan sebagai berikut:

No.	Tahapan	Kegiatan Penyuluhan	Waktu
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan salam dan perkenalan diri 2. Menanyakan kabar hari ini 3. Menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan 4. Menyampaikan kontrak dengan peserta 5. Menyebutkan materi yang akan diberikan 6. Membagikan kertas dan balpoin 	5 menit
2.	Pelaksanaan		
	Pemberian informasi dan motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap fasilitator memulai jalannya diskusi 2. Setiap fasilitator menjelaskan peraturan yang ada ketika <i>brainstorming</i> berlangsung 3. Setiap fasilitator menjelaskan permasalahan beserta latar belakang terkait <i>stunting</i> beserta pencegahannya berupa kasus 4. Setiap fasilitator menggali pengetahuan dan pengalaman peserta tentang <i>stunting</i> beserta pencegahannya 	5 menit
	Identifikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengungkapkan pendapat dan pengalamannya terkait kasus yang sudah disampaikan 2. Notulen dapat mencatat semua ide atau pendapat yang diajukan oleh setiap peserta 3. Semua ide ditulis tanpa adanya sanggahan atau kritik 4. Peserta dapat melewati gilirannya jika mereka masih belum mempunyai ide 5. Setiap fasilitator melanjutkan proses sampai semua ide tersampaikan 	10 menit
	Klasifikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap fasilitator membimbing peserta untuk membagi ide berdasarkan kriteria yang dibuat 2. Notulen membentuk kerangka materi mengenai pengertian hingga cara pencegahan <i>stunting</i> 	10 menit

		yang diungkapkan melalui semua ide peserta	
	Verifikasi dan prioritas ide	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator dan peserta melihat kembali ide yang telah disampaikan 2. Setiap ide yang telah disampaikan di uji nilainya 3. Fasilitator membantu pemilihan ide dalam proses diskusi 	5 menit
	Konklusi (penyepakatan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap fasilitator beserta peserta menyimpulkan hasil diskusi 2. Pengambilan kesepakatan terakhir merupakan hal yang dianggap paling tepat terhadap permasalahan 3. Fasilitator menyimpulkan pendapat yang ditulis 	5 menit
3.	Penutupan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menilai kembali materi dan pendapat yang telah disampaikan dalam diskusi 2. Tim penyuluh menutup pendidikan kesehatan dengan salam 	5 menit

6. Kriteria Evaluasi

1) Evaluasi Struktur

- (1) Persiapan kegiatan dapat dilakukan dengan baik, misalnya dalam penyiapan tempat, materi, dan media.
- (2) Melakukan kontrak dengan peserta dan pihak puskesmas sebelum kegiatan dimulai

2) Evaluasi proses

- (1) Peserta mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir
- (2) Kegiatan dimulai sesuai dengan waktu yang telah diatur
- (3) Peserta aktif untuk mengutarakan ide dan saran selama proses diskusi

3) Evaluasi hasil

- (1) Peserta dapat menyimpulkan dengan baik terkait permasalahan
- (2) Peserta dapat memahami apa yang disampaikan oleh penyuluh

HASIL PENERAPAN METODE *BRAINSTORMING***1. Kelompok A**

No.	Tahapan	Fasilitator	Peserta
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan salam dan perkenalan diri 2. Menjelaskan maksud dan tujuan dari metode <i>brainstorming</i> 3. Menjelaskan kontrak waktu kontrak dengan peserta 4. Menyebutkan materi <i>brainstorming</i> yang diberikan 5. Membagikan kertas dan balpoin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Memperhatikan penjelasan fasilitator tentang <i>brainstorming</i> dan materi yang diberikan Hampir semua peserta terlihat bingung karena belum pernah mendengar tentang <i>brainstorming</i> 3. Menerima kertas dan balpoin yang diberikan fasilitator
2.	Pelaksanaan		
	Pemberian informasi dan motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan masalah <i>stunting</i> secara umum 2. Memberikan kasus yang sesuai dengan tema <i>brainstorming</i> <p>Kasus: Ny. A melahirkan anak pertamanya di Rumah Sakit satu jam yang lalu. Ketika akan dilakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD), ibu menolak untuk memberikan kolostrum pada bayinya dikarenakan faktor budaya di daerahnya menganggap kolostrum itu kotor.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta mulai tertarik dengan apa yang disampaikan oleh fasilitator 2. Responden memperhatikan apa yang disampaikan oleh fasilitator
	Identifikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memberikan kesempatan kepada responden untuk mengungkapkan pendapat dan pengalamannya terkait kasus yang sudah disampaikan 2. Notulen mencatat semua ide atau pendapat yang diajukan oleh setiap peserta 3. Semua ide ditulis tanpa adanya sanggahan atau kritik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responden menulis apa yang mereka pikirkan tentang kasus yang sudah diberikan 2. Responden secara bergantian menyebutkan apa yang telah ditulis <ol style="list-style-type: none"> 1) Ibu A mengatakan bahwa pemberian kolostrum memang tidak diberikan pada saat bayinya dilahirkan karena menganggap kolostrum itu kotor dan hal tersebut memang sudah menjadi kebiasaan masyarakat sekitar. 2) Ibu D mengatakan bahwa kolostrum biasanya dibuang karena warnanya kekuningan, keruh dan terlihat kotor 3) Ibu S mengatakan bahwa suku Madura

			<p>memang tidak memberikan kolostrum pada saat bayi dilahirkan</p> <p>4) Ibu N berpendapat bahwa memberikan kolostrum pada saat bayi lahir merupakan penting</p> <p>5) Ibu R mengatakan bahwa tidak diberikannya kolostrum saat bayi dilahirkan merupakan kebudaayan yang biasa dilakukan oleh masyarakat sekitar</p>
	Klasifikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator membimbing peserta untuk mengklasifikasikan ide berdasarkan kriteria yang disepakati kelompok 2. Notulen membuat mind maping dari ide peserta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator membantu responden mengelompokkan ide yang sesuai berdasarkan kriteria yang disepakati 2. Fasilitator mengklarifikasi bahwa pemberian kolostrum pada saat bayi dilahirkan merupakan hal penting karena pemberian kolostrum dapat mencegah terjadinya <i>stunting</i>
	Verifikasi dan prioritas ide	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator melihat kembali sumbang ide yang telah diklasifikasikan 2. Fasilitator memandu proses diskusi dalam pemilihan ide 	Responden mendiskusikan kembali jawaban yang telah diklasifikasikan
	Konklusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan informasi yang telah didapat 2. Mengambil kesepakatan terakhir 	Responden menyepakati ide yang telah disimpulkan bersama anantara peserta dan fasilitator
3.	Penutupan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan kembali materi yang telah disampaikan dan mengevaluasi pemahaman responden 2. Fasilitator menutup diskusi 	Responden mengulang apa saja yang telah dipelajari dari kasus yang telah disampaikan

2. Kelompok B

No.	Tahapan	Fasilitator	Peserta
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan salam dan perkenalan diri 2. Menjelaskan maksud dan tujuan dari metode <i>brainstorming</i> 3. Menjelaskan kontrak waktu kontrak dengan peserta 4. Menyebutkan materi <i>brainstorming</i> yang diberikan 5. Membagikan kertas dan balpoin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Memperhatikan penjelasan fasilitator tentang <i>brainstorming</i> dan materi yang diberikan Hampir semua peserta terlihat bingung karena belum pernah mendengar tentang <i>brainstorming</i> 3. Menerima kertas dan balpoin yang diberikan fasilitator

2.	Pelaksanaan	<p>Pemberian informasi dan motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan masalah <i>stunting</i> secara umum 2. Memberikan kasus yang sesuai dengan tema <i>brainstorming</i> <p>Kasus: Ny. B berusia 18 tahun baru melahirkan anak pertamanya 2 minggu yang lalu. Saat kunjungan rumah, bidan mendapatkan data bahwa Ny.B tidak memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya dikarenakan bekerja. Ny. B juga tidak mengetahui tata cara atau manajemen pemberian ASI untuk ibu yang bekerja.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta mulai tertarik dengan apa yang disampaikan oleh fasilitator 2. Responden memperhatikan apa yang disampaikan oleh fasilitator
	Identifikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memberikan kesempatan kepada responden untuk mengungkapkan pendapat dan pengalamannya terkait kasus yang sudah disampaikan 2. Notulen mencatat semua ide atau pendapat yang diajukan oleh setiap peserta 3. Semua ide ditulis tanpa adanya sanggahan atau kritik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responden menulis apa yang mereka pikirkan tentang kasus yang sudah diberikan 2. Responden secara bergantian menyebutkan apa yang telah ditulis <ol style="list-style-type: none"> 1) Ibu I mengatakan bahwa tidak setuju dengan apa yang dilakukan oleh Ny. B pada kasus tersebut. Ibu B berpendapat bahwa meskipun bekerja, anak ahrus tetap diberikan ASI, apalagi umurnya masih 2 minggu 2) Ibu S berpendapat bahwa penting untuk memberikan ASI untuk anak 3) Ibu M mengatakan bahwa Ny.B dapat bertanya kepada petugas puskesmas atau mencari informasi di internet tentang cara memberikan ASI pada saat bekerja sehingga anak tetap diberikan ASI.
	Klasifikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator membimbing peserta untuk mengklasifikasikan ide berdasarkan kriteria yang disepakati kelompok 2. Notulen membuat mind mapping dari ide peserta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator membantu responden mengelompokkan ide yang sesuai berdasarkan kriteria yang disepakati 2. Fasilitator mengklarifikasi bahwa pemberian ASI tetap bisa dilakukan walaupun ibu sedang bekerja. ASI dapat diberikan dengan cara diperah dan disimpan pada lemari pendingin. Cara pemberian ASI perah untuk ibu bekerja:

			Hangatkan ASI perah dengan air hangat. Jika ASI perah beku, masukkan ke kulkas bagian bawah (setidaknya 12-24 jam sebelum digunakan). Hindari meletakkan ASI perah dari <i>freezer</i> langsung ke suhu ruangan. Jangan dimasukkan ke dalam <i>freezer</i> lagi ketika ASI sudah di keluarkan.
	Verifikasi dan prioritas ide	1. Fasilitator melihat kembali sumbang ide yang telah diklasifikasikan 2. Fasilitator memandu proses diskusi dalam pemilihan ide	Responden mendiskusikan kembali jawaban yang telah diklasifikasikan
	Konklusi	1. Menyimpulkan informasi yang telah didapat 2. Mengambil kesepakatan terakhir	Responden menyetujui ide yang telah disimpulkan bersama anantara peserta dan fasilitator
3.	Penutupan	1. Menanyakan kembali materi yang telah disampaikan dan mengevaluasi pemahaman responden 2. Fasilitator menutup diskusi	Responden mengulang apa saja yang telah dipelajari dari kasus yang telah disampaikan

3. Kelompok C

No.	Tahapan	Fasilitator	Peserta
1.	Pendahuluan	1. Menyampaikan salam dan perkenalan diri 2. Menjelaskan maksud dan tujuan dari metode <i>brainstorming</i> 3. Menjelaskan kontrak waktu kontrak dengan peserta 4. Menyebutkan materi <i>brainstorming</i> yang diberikan 5. Membagikan kertas dan balpoin	1. Menjawab salam 2. Memperhatikan penjelasan fasilitator tentang <i>brainstorming</i> dan materi yang diberikan Hampir semua peserta terlihat bingung karena belum pernah mendengar tentang <i>brainstorming</i> 3. Menerima kertas dan balpoin yang diberikan fasilitator
2.	Pelaksanaan	1. Menjelaskan masalah <i>stunting</i> secara umum 2. Memberikan kasus yang sesuai dengan tema <i>brainstorming</i> Kasus: Ny. C mempunyai bayi berusia 5 bulan. Saat kunjungan rumah, bidan mendapatkan data bahwa Ny.C telah memberikan pisang yang dihaluskan pada bayinya karena memberikan ASI saja akan membuat bayinya lapar, rewel, dan tidak montok. Ny. C juga menganggap hal tersebut wajar untuk dilakukan.	1. Peserta mulai tertarik dengan apa yang disampaikan oleh fasilitator 2. Responden memperhatikan apa yang disampaikan oleh fasilitator

	Identifikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memberikan kesempatan kepada responden untuk mengungkapkan pendapat dan pengalamannya terkait kasus yang sudah disampaikan 2. Notulen mencatat semua ide atau pendapat yang diajukan oleh setiap peserta 3. Semua ide ditulis tanpa adanya sanggahan atau kritik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responden menulis apa yang mereka pikirkan tentang kasus yang sudah diberikan 2. Responden secara bergantian menyebutkan apa yang telah ditulis <ol style="list-style-type: none"> 1) Ibu L mengatakan bahwa pemberian pisang yang dihaluskan pada bayi yang berusia dibawah 5 bulan merupakan hal yang wajar dilakukan oleh masyarakat sekitar 2) Ibu A mengatakan bahwa pemberian pisang yang dihaluskan dapat membuat bayi menjadi kenyang sehingga tidak rewel 3) Ibu S mengatakan bahwa pisang yang dihauskan dapat membuat anak menjadi lebih montok
	Klasifikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator membimbing peserta untuk mengklasifikasikan ide berdasarkan kriteria yang disepakati kelompok 2. Notulen membuat mind mapping dari ide peserta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator membantu responden mengelompokkan ide yang sesuai berdasarkan kriteria yang disepakati 2. Fasilitator mengklarifikasi bahwa pemberian pisang yang dihaluskan pada bayi berusia 5 bulan merupakan hal yang tidak benar. Bayi yang berusia 5 bulan kebutuhannya dapat terpenuhi hanya dengan memberikan ASI saja. Pisang yang dihaluskan dapat diberikan pada bayi yang usianya diatas 6 bulan.
	Verifikasi dan prioritas ide	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator melihat kembali sumbang ide yang telah diklasifikasikan 2. Fasilitator memandu proses diskusi dalam pemilihan ide 	Responden mendiskusikan kembali jawaban yang telah diklasifikasikan
	Konklusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan informasi yang telah didapat 2. Mengambil kesepakatan terakhir 	Responden menyepakati ide yang telah disimpulkan bersama antara peserta dan fasilitator
3.	Penutupan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan kembali materi yang telah disampaikan dan mengevaluasi pemahaman responden 2. Fasilitator menutup diskusi 	Responden mengulang apa saja yang telah dipelajari dari kasus yang telah disampaikan

4. Kelompok D

No.	Tahapan	Fasilitator	Peserta
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Menyampaikan salam dan perkenalan diri Menjelaskan maksud dan tujuan dari metode <i>brainstorming</i> Menjelaskan kontrak waktu kontrak dengan peserta Menyebutkan materi <i>brainstorming</i> yang diberikan Membagikan kertas dan balpoin 	<ol style="list-style-type: none"> Menjawab salam Memperhatikan penjelasan fasilitator tentang <i>brainstorming</i> dan materi yang diberikan Hampir semua peserta terlihat bingung karena belum pernah mendengar tentang <i>brainstorming</i> Menerima kertas dan balpoin yang diberikan fasilitator
2.	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan masalah <i>stunting</i> secara umum Memberikan kasus yang sesuai dengan tema <i>brainstorming</i> Kasus: Kasus: Ny. A melahirkan anak pertamanya di Rumah Sakit satu jam yang lalu. Ketika akan dilakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD), ibu menolak untuk memberikan kolostrum pada bayinya dikarenakan faktor budaya di daerahnya menganggap kolostrum itu kotor. 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta mulai tertarik dengan apa yang disampaikan oleh fasilitator Responden memperhatikan apa yang disampaikan oleh fasilitator
	Identifikasi	<ol style="list-style-type: none"> Fasilitator memberikan kesempatan kepada responden untuk mengungkapkan pendapat dan pengalamannya terkait kasus yang sudah disampaikan Notulen mencatat semua ide atau pendapat yang diajukan oleh setiap peserta Semua ide ditulis tanpa adanya sanggahan atau kritik 	<ol style="list-style-type: none"> Responden menulis apa yang mereka pikirkan tentang kasus yang sudah diberikan Responden secara bergantian menyebutkan apa yang telah ditulis Responden menulis apa yang mereka pikirkan tentang kasus yang sudah diberikan Responden secara bergantian menyebutkan apa yang telah ditulis <ol style="list-style-type: none"> Ibu M berpendapat bahwa kolostrum itu kotor dan nenek dari ibu M melarang untuk membrikan kolostrum pada bayinya saat lahir. Ibu A mengatakan bahwa tidak diberikannya kolostrum saat bayi dilahirkan merupakan kebudayaan yang biasa

			dilakukan oleh masyarakat sekitar
	Klasifikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator membimbing peserta untuk mengklasifikasikan ide berdasarkan kriteria yang disepakati kelompok 2. Notulen membuat mind mapping dari ide peserta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator membantu responden mengelompokkan ide yang sesuai berdasarkan kriteria yang disepakati 2. Fasilitator mengklarifikasi bahwa pemberian kolostrom pada saat bayi dilahirkan merupakan hal penting karena pemberian kolostrom dapat mencegah terjadinya <i>stunting</i>
	Verifikasi dan prioritas ide	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator melihat kembali sumbang ide yang telah diklasifikasikan 2. Fasilitator memandu proses diskusi dalam pemilihan ide 	Responden mendiskusikan kembali jawaban yang telah diklasifikasikan
	Konklusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan informasi yang telah didapat 2. Mengambil kesepakatan terakhir 	Responden menyepakati ide yang telah disimpulkan bersama antara peserta dan fasilitator
3.	Penutupan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan kembali materi yang telah disampaikan dan mengevaluasi pemahaman responden 2. Fasilitator menutup diskusi 	Responden mengulang apa saja yang telah dipelajari dari kasus yang telah disampaikan

SATUAN ACARA PENYULUHAN III

PERTEMUAN 3

Materi : Pencegahan *stunting* dengan metode demonstrasi

Sasaran : Ibu dengan balita usia 0-24 bulan

Waktu : 1 x 45 menit

Tempat : Puskesmas Bangkalan, Madura

1. Analisa Situasional

- 1) Materi : Pencegahan *stunting* dengan metode demonstrasi
- 2) Pelaksana : Meyta Rahayu
- 3) Peserta : Ibu yang memiliki balita usia 0-24 bulan

2. Tujuan

1) Tujuan instruksional umum

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi selama 45 menit diharapkan peserta dapat mengetahui dan memahami tentang pencegahan *stunting*.

2) Tujuan instruksional khusus

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan diharapkan peserta dapat :

- (1) Melakukan tindakan pencegahan *stunting* dengan cara memilih bahan MP ASI yang sesuai dan cara menyusui yang benar sesuai dengan pendidikan kesehatan yang diberikan.

3. Metode

- 1) Penyampaian pendidikan kesehatan melalui metode demonstrasi selama 45 menit.

2) Diskusi dan tanya jawab

4. Media dan Alat bantu

Buah-buahan, sayur-sayuran dan daging asli, phantom bayi dan alat peraga payudara

5. Kegiatan Pendidikan Kesehatan

Langkah	Kegiatan Fasilitator	Kegiatan Peserta	Waktu
Langkah 1 : Penyiapan proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memulai kegiatan dengan melakukan bina suasana dengan peserta 2. Fasilitator menyapa dengan ramah 3. Fasilitator memperkenalkan diri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan diri dan alat-alat yang dibutuhkan 2. Mengajukan pertanyaan kepada fasilitator jika ada yang tidak jelas 	5 menit
Langkah 2 : Menyampaikan materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan demonstrasi mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Cara memilih bahan MP ASI yang aman b. Cara menyusui yang benar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan dan melihat demonstrasi yang diberikan 2. Mengajukan pertanyaan jika ada materi yang tidak jelas 	30 menit
Langkah 3 : Rangkuman dan hasil belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi tentang demonstrasi yang diberikan 2. Memperjelas jawaban yang diberikan peserta 3. Menyimpulkan materi yang diberikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan demonstrasi yang dilakukan fasilitator 2. Bersama fasilitator menyimpulkan materi pembelajaran 	10 menit

6. Kriteria Evaluasi

1) Evaluasi Struktur

(1) Persiapan kegiatan dapat dilakukan dengan baik, misalnya dalam penyiapan kursi, absensi, dan alat peraga

(2) Melakukan kontrak dengan peserta dan pihak puskesmas sebelum kegiatan dimulai

2) Evaluasi proses

(1) Peserta mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir

- (2) Peserta aktif mendengarkan dan menyimak acara penyuluhan
 - (3) Peserta dapat merespon pertanyaan yang diberikan pemateri
- 3) Evaluasi hasil

Peserta dapat menjawab pertanyaan saat kuis dengan benar.

Lampiran 15 Data Demografi Responden

DATA DEMOGRAFI RESPONDEN

1. Data Demografi Responden Kelompok Perlakuan

No.	Ibu				Balita	
	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Penghasilan	Usia	Jenis Kelamin
P1	36	5	1	3	4	1
P2	27	2	1	2	11	2
P3	26	2	1	2	4	1
P4	39	4	1	2	24	2
P5	36	1	1	1	24	2
P6	34	1	1	1	21	1
P7	29	2	1	1	7	2
P8	22	4	1	2	18	2
P9	31	2	1	1	7	1
P10	33	3	1	2	6	1
P11	35	4	1	1	7	2
P12	35	4	1	2	6	1
P13	24	2	1	1	23	1
P14	28	4	1	2	15	1
P15	30	3	1	1	4	1
P16	29	2	1	1	24	1
P17	38	4	4	2	24	1
P18	30	3	1	2	19	2
P19	28	3	1	2	20	2
P20	23	4	1	2	24	2
P21	22	4	1	2	21	1
P22	31	3	1	2	20	2
P23	33	3	4	2	6	1
P24	27	2	1	1	24	1
P25	24	4	1	1	21	1
P26	39	4	4	1	20	1
P27	37	4	4	1	7	1
P28	34	4	4	2	14	1
P29	40	3	4	2	22	1
P30	23	2	1	2	19	2
P31	24	4	1	1	17	1
P32	26	4	1	1	10	1
P33	22	5	1	3	9	1
P34	27	4	1	2	18	1
P35	35	3	1	2	20	1

Keterangan:**Pendidikan terakhir**

1 : tidak sekolah

2 : SD

3 : SMP

4 : SMA

5 : Diploma/sarjana

Penghasilan

1 : < Rp. 1.000.000,00

2 : Rp. 1.000.000,00- Rp. 1.500.000,00

3 : > Rp. 1.500.000,00

Pekerjaan

1: IRT

2: Swasta

3: Wiraswasta

4: Petani

5: PNS

Jenis Kelamin

1: Laki-laki

2: Perempuan

2. Data Demografi Responden Kelompok Kontrol

No.	Ibu				Balita	
	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Penghasilan	Usia	Jenis Kelamin
K1	22	3	1	3	7	1
K2	32	4	1	2	24	1
K3	31	4	1	1	10	1
K4	25	3	1	1	7	1
K5	33	3	1	1	13	1
K6	23	4	1	1	10	2
K7	21	4	1	2	9	1
K8	33	4	1	1	14	1
K9	31	3	1	1	12	1
K10	30	2	1	1	10	2
K11	29	4	1	1	6	1
K12	20	2	1	1	13	2
K13	29	3	1	2	6	1
K14	32	3	1	1	10	2
K15	28	5	1	3	13	1
K16	36	3	1	2	9	1
K17	21	2	1	1	8	2
K18	30	3	1	1	6	2
K19	30	4	1	3	24	2
K20	24	2	1	2	12	2
K21	30	3	1	1	12	1
K22	28	4	1	2	4	2
K23	30	3	1	2	9	2
K24	32	4	1	2	10	1
K25	30	4	1	2	10	1
K26	25	4	1	2	12	1
K27	36	2	4	2	20	1
K28	32	4	1	2	22	1
K29	31	4	1	2	13	2
K30	28	4	1	2	8	1
K31	38	1	4	2	24	2
K32	34	4	1	2	12	2
K33	37	4	1	2	24	2
K34	29	4	1	2	14	1
K35	36	2	1	2	22	1

Keterangan:**Pendidikan terakhir**

1 : tidak sekolah

2 : SD

3 : SMP

4 : SMA

5 : Diploma/sarjana

Penghasilan

1 : < Rp. 1.000.000,00

2 : Rp. 1.000.000,00- Rp. 1.500.000,00

3 : > Rp. 1.500.000,00

Pekerjaan

1: IRT

2: Swasta

3: Wiraswasta

4: Petani

5: PNS

Jenis Kelamin

1: Laki-laki

2: Perempuan

Lampiran 16 Hasil Uji Statistik

HASIL UJI STATISTIK

1. Pengetahuan Kelompok Perlakuan

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pengetahuan Post Test Pada Kelompok Perlakuan - Pengetahuan Pre Test Pada Kelompok Perlakuan	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	32 ^b	16.50	528.00
	Ties	3 ^c		
	Total	35		

Test Statistics ^a	
	Pengetahuan Post Test Pada Kelompok Perlakuan - Pengetahuan Pre Test Pada Kelompok Perlakuan
Z	-4.979 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

2. Pengetahuan Kelompok Kontrol

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pengetahuan Post Test Pada Kelompok Kontrol - Pengetahuan Pre Test Pada Kelompok Kontrol	Negative Ranks	5 ^a	7.50	37.50
	Positive Ranks	9 ^b	7.50	67.50
	Ties	21 ^c		
	Total	35		

Test Statistics ^a	
	Pengetahuan Post Test Pada Kelompok Kontrol - Pengetahuan Pre Test Pada Kelompok Kontrol
Z	-1.069 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.285
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

3. Sikap Kelompok Perlakuan

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sikap Post Test Pada Kelompok Perlakuan - Sikap Pre Test Pada Kelompok Perlakuan	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	31 ^b	16.00	496.00
	Ties	4 ^c		
	Total	35		

Test Statistics ^a	
	Sikap Post Test Pada Kelompok Perlakuan - Sikap Pre Test Pada Kelompok Perlakuan
Z	-4.884 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

4. Sikap Kelompok Kontrol

Test Statistics ^a	
	Sikap Post Test Pada Kelompok Kontrol - Sikap Pre Test Pada Kelompok Kontrol
Z	-1.633 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.102
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sikap Post Test Pada Kelompok Kontrol - Sikap Pre Test Pada Kelompok Kontrol	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	3 ^b	2.00	6.00
	Ties	32 ^c		
	Total	35		

5. Tindakan (Cara memilih bahan MP ASI secara aman) Kelompok Perlakuan

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Tindakan 1 Post Test Pada Kelompok Perlakuan - Tindakan 1 Pre Test Pada Kelompok Perlakuan	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	35 ^b	18.00	630.00
	Ties	0 ^c		
	Total	35		

Test Statistics ^a	
	Tindakan 1 Post Test Pada Kelompok Perlakuan - Tindakan 1 Pre Test Pada Kelompok Perlakuan
Z	-5.190 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

6. Tindakan (Cara memilih bahan MP ASI secara aman) Kelompok Kontrol

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Tindakan 1 Post Test Pada Kelompok Kontrol - Tindakan 1 Pre Test Pada Kelompok Kontrol	Negative Ranks	1 ^a	3.50	3.50
	Positive Ranks	5 ^b	3.50	17.50
	Ties	29 ^c		
	Total	35		

Test Statistics ^a	
	Tindakan 1 Post Test Pada Kelompok Kontrol - Tindakan 1 Pre Test Pada Kelompok Kontrol
Z	-1.633 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.102

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

7. Tindakan (Cara menyusui) Kelompok Perlakuan

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Tindakan 2 Post Test Pada Kelompok Perlakuan - Tindakan 2 Pre Test Pada Kelompok Perlakuan	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	34 ^b	17.50	595.00
	Ties	1 ^c		
	Total	35		

Test Statistics ^a	
	Tindakan 2 Post Test Pada Kelompok Perlakuan - Tindakan 2 Pre Test Pada Kelompok Perlakuan
Z	-5.169 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

8. Tindakan (Cara menyusui) Kelompok Perlakuan

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Tindakan 2 Post Test Pada Kelompok Kontrol - Tindakan 2 Pre Test Pada Kelompok Kontrol	Negative Ranks	1 ^a	3.50	3.50
	Positive Ranks	5 ^b	3.50	17.50
	Ties	29 ^c		
	Total	35		

Test Statistics ^a	
	Tindakan 2 Post Test Pada Kelompok Kontrol - Tindakan 2 Pre Test Pada Kelompok Kontrol
Z	-1.633 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.102
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

9. Perbandingan Pengetahuan Post Test Kelompok Perlakuan dan Kontrol

Mann-Whitney Test

Ranks				
	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pre Test Pengetahuan	Kontrol	35	34.30	1200.50
	Perlakuan	35	36.70	1284.50
	Total	70		
Post Test Pengetahuan	Kontrol	35	20.10	703.50
	Perlakuan	35	50.90	1781.50
	Total	70		

Test Statistics^a		
	Pre Test Pengetahuan	Post Test Pengetahuan
Mann-Whitney U	570.500	73.500
Wilcoxon W	1200.500	703.500
Z	-.506	-6.469
Asymp. Sig. (2-tailed)	.613	.000
a. Grouping Variable: Kelompok		

10. Perbandingan sikap post test kelompok perlakuan dan control

Ranks				
	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pre Test Sikap	Kontrol	35	45.77	1602.00
	Perlakuan	35	25.23	883.00
	Total	70		
Post Test Sikap	Kontrol	35	21.21	742.50
	Perlakuan	35	49.79	1742.50
	Total	70		

Test Statistics^a		
	Pre Test Sikap	Post Test Sikap
Mann-Whitney U	253.000	112.500
Wilcoxon W	883.000	742.500
Z	-4.320	-5.950
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000
a. Grouping Variable: Kelompok		

11. Perbandingan Tindakan (Cara Memilih Bahan MP ASI Secara Tepat) Post Test Kelompok Perlakuan dan Kontrol

Mann-Whitney Test

Ranks				
	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pre Test Tindakan 1	Kontrol	35	34.54	1209.00
	Perlakuan	35	36.46	1276.00
	Total	70		
Post Test Tindakan 1	Kontrol	35	18.37	643.00
	Perlakuan	35	52.63	1842.00
	Total	70		

Test Statistics^a		
	Pre Test Tindakan 1	Post Test Tindakan 1
Mann-Whitney U	579.000	13.000
Wilcoxon W	1209.000	643.000
Z	-.416	-7.203
Asymp. Sig. (2-tailed)	.677	.000
a. Grouping Variable: Kelompok		

12. Perbandingan Tindakan (Cara Menyusui Dengan Benar) Post Test Kelompok Perlakuan dan Kontrol

Mann-Whitney Test

Ranks				
	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pre Test Tindakan 2	Kontrol	35	43.00	1505.00
	Perlakuan	35	28.00	980.00
	Total	70		
Post Test Tindakan 2	Kontrol	35	18.26	639.00
	Perlakuan	35	52.74	1846.00
	Total	70		

Test Statistics ^a		
	Pre Test Tindakan 2	Post Test Tindakan 2
Mann-Whitney U	350.000	9.000
Wilcoxon W	980.000	639.000
Z	-3.202	-7.554
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001	.000
a. Grouping Variable: Kelompok		